

VI. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. ekstrak lendir bekicot mengandung antioksidan non-enzimatik flavonoid, senyawa fenol, saponin, dan steroid, serta mengandung enzim antioksidan SOD, CAT dan GPX,
2. pemberian ekstrak lendir bekicot mampu mempertahankan kadar SOD, CAT dan GPX pada kulit mencit model *sunburn* baik disebabkan oleh radiasi sinar UVA maupun UVB,
3. pemberian ekstrak lendir bekicot berpotensi sebagai fotoprotektor dengan melindungi kulit mencit dari kerusakan jaringan secara histopatologis akibat radiasi sinar UVA maupun UVB,
4. pemberian ekstrak lendir bekicot berpotensi sebagai agen anti-inflamasi ditinjau dari penghambatan aktivitas IL-6 secara semikuantitatif dari pemeriksaan imunohistokimia,
5. pemberian ekstrak lendir bekicot berpotensi sebagai agen anti-inflamasi ditinjau dari penekanan jumlah lekosit darah tepi mencit model *sunburn*,
6. terdapat korelasi negatif antara kadar enzim antioksidan ekstrak lendir bekicot dengan perubahan histopatologis kulit dan penurunan jumlah lekosit pada mencit model *sunburn*.

B. Implikasi

Penelitian ini masih memerlukan pengamatan yang lebih mendalam mengenai efek lendir bekicot pada *sunburn* maupun penelitian fotobiologik lainnya dengan menilai parameter-parameter fotoprotektif maupun anti-inflamasi yang lain. Adanya bukti ilmiah peran ekstrak lendir bekicot sebagai fotoprotektor maupun anti-inflamasi, memungkinkan lendir bekicot dikembangkan sebagai bahan aktif dalam formulasi tabir surya.